

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Romney & Steinbart, 2018). Sistem Informasi Akuntansi dianggap sebagai bahasa bisnis dan pemrosesan transaksi bisnis sehari-hari sangat penting untuk keputusan bisnis yang efisien dan efektif. Untuk membuat informasi ini tersedia dalam berbagai bentuk yang diperlukan oleh pengguna seperti laporan keuangan dan berbagai laporan, penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat sangat penting untuk keberhasilan bisnis apa pun di masa depan, terlepas dari ukuran industri seperti di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Abdulle *et al.*, 2019).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. UMKM merupakan aktivitas usaha yang bisa memperluas lapangan pekerjaan, mengembangkan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, serta memberikan basis bagi pembangunan kewirausahaan dan berperan bagi pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam kesejahteraan masyarakat. Kemunculan sektor industri UMKM membawa pengaruh yang positif terhadap

perekonomian. Maka dari itu, pemerintah Indonesia belakangan ini sedang berupaya dalam meningkatkan laju perekonomian masyarakat salah satunya dengan dukungan pengembangan UMKM dalam meningkatkan daya saing dengan mempermudah perizinan dan hambatan birokrasi. Pemerintah telah menetapkan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) melalui Peraturan Nomor 98 Tahun 2014 tentang Perizinan Usaha Mikro dan Kecil, sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan UMKM. Adanya IUMK, diharapkan Pelaku UMKM dapat memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang ditetapkan, pendampingan untuk pengembangan usaha, kemudahan dalam akses pembiayaan kelembagaan keuangan bank dan non-bank, dan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau lembaga lainnya. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Peranan UMKM ini berkontribusi dalam perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS), dalam kurun dua waktu terakhir yaitu tahun 2018 dan 2019, UMKM berkontribusi 61.03% dan 60.51% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku.

Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia melaporkan bahwa dari segi jumlah unit usaha UMKM pada tahun 2019 memiliki pangsa sekitar 99,99% (65,47 juta unit) dari total pelaku usaha di Indonesia, sedangkan pangsa Usaha Besar (UB) hanya 0,01% atau sekitar 5.637 unit.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup><https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>

Kewajiban menyelenggarakan pencatatan akuntansi bagi UMKM di Indonesia sebenarnya telah tersirat dalam Undang-Undang Usaha Kecil Menengah Nomor 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil dan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang secara tidak langsung mengisyaratkan melalui pasal 56 yang berbunyi “Dalam waktu 5 bulan setelah tahun buku perseroan ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan yang diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham”, sehingga bagi suatu perusahaan yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, tidak terkecuali usaha kecil ataupun menengah, diwajibkan menyusun laporan keuangan. Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UMKM.<sup>2</sup>

Jika dilihat dari segi pertumbuhan dan kenyataan, sebagian besar UMKM di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya, padahal dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era globalisasi ekonomi. Salah satu permasalahan yang muncul pada kasus UMKM, karena perusahaan tidak memiliki informasi, baik dari dalam maupun dari luar usaha usaha. Salah satu sistem informasi yang menyediakan informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Banyak pengusaha yang harus menutup usahanya hanya karena tidak memiliki pengetahuan akuntansi dalam mengambil keputusan akuntansi. Banyak yang mengabaikan pemisahan antara uang pribadi dan uang yang telah masuk ke dalam transaksi bisnis,

---

<sup>2</sup><https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1995/9tahun~1995uu.htm>

sehingga tidak jelas keuntungan atau keuntungan dan modal usaha yang digunakan diawal (Rustiana, 2019).

Sebagian besar pelaku UMKM di Kota Jakarta Timur belum memahami pentingnya sistem informasi akuntansi dan hanya melihat akuntansi sebagai proses pembukuan. Proses akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan memberikan banyak manfaat, seperti kemudahan dalam menjalin kemitraan dan akses permodalan. Proses akuntansi harus dilakukan menurut aturan yang berlaku umum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, mulai dari pengumpulan bukti transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Semakin sesuai laporan keuangan yang disajikan dengan standar akuntansi keuangan, semakin tinggi kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap manajemen atau perusahaan dan memastikan pembuatan informasi akuntansi yang lebih baik (Tottoli, 2021). Namun, banyak pelaku usaha kecil dan menengah yang tidak menyadari pentingnya hal ini. Pelaku usaha kecil dan menengah masih belum bisa mengatur pengendalian internal serta memisahkan pengelolaan keuangan pribadi (keluarga) dari usahanya. Saat ini pemisahan keuangan usaha dengan rumah tangga sangat penting. Seorang wirausaha perlu intensif dan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat yang dihasilkan oleh teknologi informasi. Informasi akuntansi dapat digunakan oleh para pelaku bisnis untuk pengambilan keputusan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (Putra & Mihadi, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap implementasi sistem informasi akuntansi (Hariyati *et al.*, 2019; Abdulle *et al.*, 2019; Alawaqleh, 2021; Thottoli & Ahmed, 2022). Pengendalian internal yang baik akan berdampak pada usaha yang lebih baik karena akan meningkatkan pangsa pasar, mempertahankan jumlah pelanggan yang sudah ada, menambah jumlah pelanggan, meningkatkan kepuasan pelanggan dan juga meningkatkan usaha, karena akan memberikan nilai lebih kepada pelanggan (Hariyati *et al.*, 2019). Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tonatiuh & Pablo (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Pengendalian internal memerlukan strategi organisasi dan semua prosedur dalam langkah terorganisir yang diterapkan dalam perusahaan untuk melindungi propertinya, memverifikasi kualitas dan keandalan data akuntansinya untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempromosikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang ditentukan. Pengendalian internal, seperti yang didefinisikan oleh akuntansi dan audit, adalah proses untuk memastikan tujuan organisasi dalam efektivitas dan efisiensi operasional, pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, dan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan (Alawaqleh, 2021).

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, menganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan

aktivitas keuangan perusahaan. Pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pelaku UMKM di mana dapat digunakan untuk membantu pemilik yang juga sebagai pengelola usaha melakukan manajemen pada usahanya. Thottoli & Ahmed (2022) melakukan penelitian berkaitan dengan pengetahuan akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Oman. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian lainnya yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi (Santosa & Wulandari, 2019; Rustiana, 2019; Thottoli, 2021; Handayani *et al.*, 2020). Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pengetahuan akuntansi sangat penting dalam pengimplementasian sistem informasi akuntansi pada UMKM.

Pengetahuan akuntansi juga punya andil besar dalam kemajuan bisnis yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan suatu usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi pelaku usaha untuk menentukan kebijakan apa yang akan diambil. menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi akan sangat mempengaruhi penggunaan akuntansi keseluruhan, misalnya dengan menggunakan informasi akuntansi akan terlihat jelas bagaimana informasi perundang-undangan, informasi anggaran, dan informasi tambahan. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Abdulle *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

Faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi adalah skala usaha. Skala usaha merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan (Handayani *et al.*, 2020). Klasifikasi ukuran perusahaan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 dibagi ke dalam 4 (empat) kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar yang dibedakan menurut perputaran dan aset yang dimiliki perusahaan. Skala usaha merupakan salah satu indikasi perkembangan suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan membawa dampak bagi karyawan yang terlibat didalamnya. Mayla & Oktari (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh skala usaha terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Hasilnya menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santosa & Wulandari (2019); Nirwana & Purnama (2019); Handayani *et al.*, (2020). Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustiana (2019) yang menyatakan skala usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen implementasi sistem informasi akuntansi. Pada sebuah usaha UMKM apabila skala usaha meningkat, maka proporsi perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi, dan informasi tambahan juga meningkat. Penggunaan informasi akuntansi akan sangat membantu dalam mengelola kompleksitas suatu perusahaan.

Dengan adanya gap riset yang sudah diteliti di atas, peneliti bermaksud melakukan pengujian ulang dengan variabel yang berbeda. Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian internal, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha. Keputusan pengambilan variabel tersebut dikarenakan penulis tidak menemukan adanya konsistensi dengan teori yang ada dan masih terdapat banyak perbedaan hasil dan ditemukan perbedaan kejadian di lapangan. Hal ini dilakukan dengan alasan karena ingin melihat penelitian tentang implementasi sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Jakarta Timur.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jakarta Timur”**.

## **1.2 Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengendalian internal yang diterapkan oleh pelaku UMKM di Kota Jakarta Timur masih kurang karena mereka merasa bahwa usaha yang dilakukan terlalu kecil dan adanya kerumitan usaha, jadi banyaknya pelaku UMKM di Kota Jakarta Timur yang menyepelekan pengendalian internal bagi usahanya yang sebenarnya sangat



membantu dalam implementasi sistem informasi akuntansi dan pengembangan usaha mereka.

2. Pengetahuan akuntansi yang masih kurang dari pelaku UMKM di Kota Jakarta Timur membuat mereka tidak mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka.
3. Skala usaha yang masih kecil membuat pelaku usaha tidak mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha mereka.
4. Pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya sistem informasi akuntansi belum seluruhnya dipahami oleh pelaku UMKM di Kota Jakarta Timur.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan indentifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, serta keterbatasan waktu, biaya dan materi dalam melakukan penelitian ini. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada variabel yang diteliti yaitu, pengendalian internal, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jakarta Timur. Penelitian hanya dilakukan terhadap pelaku UMKM yang ada di kota Jakarta Timur. Perusahaan UMKM yang menggunakan sistem komputer dalam pengolahan data transaksi keuangan perusahaannya.

### 1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pengendalian internal terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jakarta Timur?
2. Apakah ada pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jakarta Timur?
3. Apakah ada pengaruh skala usaha terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jakarta Timur?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui apakah skala usaha berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jakarta Timur.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan menambah pengetahuan tentang pengaruh pengendalian internal, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jakarta Timur, sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi yang membutuhkan serta dapat menjadi landasan untuk penelitian dan karya ilmiah tentang pengaruh pengendalian internal, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Jakarta Timur.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan referensi tambahan dalam penelitian dibidang lainnya.

## 2. Aspek Praktis

### a. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan UMKM dalam pengendalian internal, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha dalam implementasi sistem informasi akuntansi sehingga menghasilkan kinerja yang baik, dan kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, baik itu dari sisi *financial* maupun *non financial*.

### b. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dipahami pihak lain akan pentingnya mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Indonesia khususnya di Jakarta Timur.

